

ABSTRAK

**POLA-POLA PENGGAJIAN GURU TIDAK TETAP (GTT), TINGKAT
KECUKUPAN KEBUTUHAN DASAR, DAN TINGKAT KECUKUPAN
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL**

Studi kasus: Guru tidak Tetap di Daerah Kotamadya Yogyakarta

Oleh
T. NOVITA MARRY HARYANTO
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2007

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: 1) jumlah gaji yang diperoleh guru tidak tetap; 2) usaha guru tidak tetap dalam memperoleh tambahan penghasilan; dan 3) apakah guru tidak tetap mengalokasikan dana pengembangan profesi atau tidak.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan survai (*survey studies*). Penelitian dilaksanakan di Daerah Kotamadya Yogyakarta pada bulan Agustus sampai November 2006. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 50 guru tidak tetap yang mengajar di Daerah Kotamadya Yogyakarta dan memiliki masa kerja 1-3 tahun.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik tabulasi data. Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis dengan teknik tabulasi data diketahui bahwa:

- A. Pola-pola penggajian guru tidak tetap di Daerah Kotamadya Yogyakarta dibedakan menjadi 2 yaitu:
 1. Guru pemula, terdiri:
 - a. guru honorer, memperoleh gaji berdasarkan jumlah jam mengajar per minggu dikalikan upah per jam, rata-rata Rp10.500 untuk negeri dan Rp15.000 untuk swasta.
 - b. guru kontrak, memperoleh gaji sesuai surat kontrak yang ditandatangani, sebesar Rp530.000 per bulan
 - c. guru tetap yayasan, memperoleh gaji sesuai surat perjanjian yang telah ditandatangani dengan yayasan sebesar Rp725.000 per bulan
 2. Guru Bantu, memperoleh gaji sesuai surat perjanjian kerja yang telah disepakati bersama sebesar Rp710.000 per bulan.
- B. Usaha yang dilakukan guru tidak tetap untuk menambah penghasilan antara lain: wiraswasta 36%, berdagang/buka warung 12%, bekerja pada orang lain 12% dan tidak memberi jawaban 40%.
- C. Pengalokasian dana peningkatan pengembangan profesi, dengan membeli buku, majalah/surat kabar 80%, membeli alat penunjang belajar mengajar lainnya 80%, dan tidak memberikan jawaban 20%.

ABSTRACT

**THE PATTERN OF UNPERMANENT TEACHERS' COMPENSATION, THE
LEVEL OF FULFILMENT OF BASIC NEEDS, AND THE LEVEL OF
FULFILMENT FOR PROFESSIONAL DEVELOPMENT NEEDS**

A Case Study: Unpermanent Teachers in Yogyakarta Special Region

**By
T. NOVITA MARRY HARYANTO
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2007**

This research aims to know and analyse: 1) the amount of salary earned by unpermanent teachers; 2) unpermanent teachers' efforts in earning the additional income; and 3) whether unpermanent teachers allocate the funds for developing their professional.

This research is a descriptive research using a survey approach. This research was conducted in Yogyakarta Special Region from August to November 2006. The population of this research were 50 unpermanent teachers who taught in Yogyakarta Special Region whose period of working is between 1-3 year.

The techniques of data collection in this research were observation, documentetion and interview. The technique of analysing the data was tabulation technique. Based on the result of analysing the data, it is known that:

- A. The patterns of unpermanent teachers' compensation in Yogyakarta Special Region are divided into two:
1. The beginners who consist of:
 - a. Teachers who teach in state schools whose honorarium based on hourly straight time paid Rp10.500 for a week whereas who teach in private schools earn Rp15.000.
 - b. The teachers who sign contract earn Rp530.000.
 - c. The permanent teachers who work for the private institution earn Rp725.000 monthly.
 2. Assistant teachers who have already signed the contract with the institution earn Rp710.000 monthly.
- B. The additional efforts done by the teachers to increase the income are being entrepreneurs 36%, traders or run the stall 12%, workers for other people 12%, don't give response 40%.
- C. The allocation of fund to develop their profession for buying some books, magazines/newspaper is 80%, buying other supporting utensils in learning teaching process is 80%, and didn't give any response is 20%.